

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI APLIKASI WORDWALL PADA KELAS VII A SMPN 8 MALANG

Arlinda Dewi Arini*, Anisa Nindi Setiyaningtyas, Asri Ningtyas, Andora Silky Nappa, Anselina Jaji Kokomaking, Atika Nurul Iftitah, Didik Sukriono

PPG, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Indonesia

*Corresponding author, email: ppg.arlindaarini00228@program.belajar.id

doi: 10.17977/um063.v4.i6.2024.10

Kata kunci

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Model PBL
TGT
Motivasi Belajar
Pemahaman Siswa

Abstrak

Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 8 Malang dihadapkan pada tantangan kompleks dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan aplikasi Wordwall sebagai pendekatan inovatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, melibatkan analisis kebutuhan, penerapan aplikasi, dan evaluasi hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Wordwall secara signifikan meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Dengan fitur interaktif dan variasi aktivitas, Wordwall menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan kreatif. Kesimpulannya, penerapan Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas VII A SMPN 8 Malang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui aplikasi Wordwall di SMPN 8 Malang mencakup peningkatan pelatihan guru, pengembangan konten interaktif yang relevan, kolaborasi antara guru dan siswa, pemanfaatan data hasil belajar, kolaborasi dengan pihak terkait, pengembangan budaya pembelajaran inovatif, dan evaluasi serta perbaikan berkelanjutan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal.

1. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik di Indonesia. Sebagai mata pelajaran inti dalam kurikulum pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, pemahaman, serta pengamalan terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan ideologi dan falsafah negara. Namun, dalam praktiknya, terdapat tantangan dalam memberikan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa, terutama di era digital seperti sekarang ini [1].

Namun, meskipun memiliki tujuan yang mulia, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Pancasila seringkali dihadapkan pada tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menyajikan materi tersebut secara efektif dan menarik bagi siswa, terutama di tengah arus informasi yang melimpah dan perkembangan teknologi digital yang pesat. Dalam era digital seperti sekarang ini, siswa cenderung lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kekinian [2].

SMPN 8 Malang, sebagai salah satu lembaga pendidikan di kota Malang, menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Faktor-faktor yang menjadi hambatan tersebut dapat diidentifikasi melalui beberapa bukti konkret. Pertama, kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila bisa dilihat dari tingkat partisipasi yang rendah dalam diskusi kelas, kurangnya respons terhadap pertanyaan guru, dan rendahnya motivasi siswa terhadap materi pembelajaran. Bukti dari kurangnya keterlibatan ini

bisa dilihat dari observasi langsung di kelas, hasil evaluasi partisipasi siswa, serta hasil survei terkait motivasi belajar siswa. Kedua, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran juga dapat diamati dari pola pembelajaran yang monoton, terutama jika hanya didasarkan pada metode ceramah dan tugas-tugas yang kurang bervariasi. Kurangnya variasi ini bisa memengaruhi minat dan motivasi belajar siswa serta membatasi kemampuan guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Data-data yang mendukung bukti ini dapat diperoleh melalui observasi pembelajaran, analisis terhadap rencana pembelajaran, dan wawancara dengan guru dan siswa. Terakhir, kurangnya sumber daya yang mendukung juga menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari keterbatasan fasilitas seperti perangkat teknologi, buku-buku referensi yang terbaru, atau sumber daya manusia yang terampil dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Bukti dari kurangnya sumber daya ini dapat ditemukan melalui audit sumber daya sekolah, wawancara dengan pihak terkait, dan analisis terhadap keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran.

Dengan mengumpulkan bukti-bukti tersebut melalui observasi, evaluasi, dan analisis, dapat dipahami bahwa SMPN 8 Malang menghadapi tantangan nyata dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila [3].

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penerapan aplikasi Wordwall di kelas VII A SMPN 8 Malang, menawarkan pendekatan inovatif untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Aplikasi Wordwall memberikan beragam fitur interaktif yang memungkinkan guru untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Melalui kuis, permainan, dan aktivitas kolaboratif lainnya, aplikasi ini dapat merangsang keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan mengaktifkan fitur-fitur interaktif Wordwall, guru dapat merancang aktivitas yang sesuai dengan gaya belajar siswa dan membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan. Misalnya, kuis interaktif dapat digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Pancasila, sementara permainan kolaboratif dapat membantu siswa untuk mempraktikkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam situasi yang nyata [4].

Wordwall adalah sebuah platform digital yang dirancang khusus untuk membantu pendidik dalam menciptakan berbagai macam aktivitas pembelajaran interaktif secara mudah dan menarik. Media pembelajaran Wordwall menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat kuis, permainan, aktivitas kolaboratif, dan materi pembelajaran interaktif lainnya dengan cepat dan intuitif. Dengan Wordwall, pengguna dapat dengan mudah membuat berbagai jenis aktivitas pembelajaran, seperti kata-kata silang, teka-teki, kartu bergambar, kuis interaktif, dan banyak lagi. Platform ini memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan setiap aktivitas sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran mereka, serta memberikan fleksibilitas dalam memilih berbagai macam gaya dan tema yang sesuai dengan materi yang diajarkan [5].

Di samping itu, pemanfaatan aplikasi Wordwall diharapkan dapat merangsang peningkatan minat dan dorongan belajar siswa terhadap bahan ajar Pendidikan Pancasila. Dengan menyampaikan materi secara lebih dinamis dan interaktif, siswa akan lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar dan lebih mudah memahami gagasan-gagasan yang disampaikan. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan penerimaan mereka terhadap materi pembelajaran. Dengan melakukan analisis terhadap data hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Wordwall, serta memperhitungkan faktor-faktor lain yang memengaruhi pembelajaran, seperti minat dan motivasi siswa, dapat dievaluasi sejauh mana kontribusi aplikasi tersebut terhadap peningkatan hasil belajar siswa [6].

Penerapan aplikasi Wordwall ini bukan hanya sekadar menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan menggunakan aktivitas interaktif yang tersedia di aplikasi Wordwall, siswa akan secara aktif terlibat dalam proses belajar-mengajar, memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep Pancasila [7].

Namun, meskipun potensi aplikasi Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar telah teridentifikasi, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur sejauh mana efektivitasnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 8 Malang. Oleh karena itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: "Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Aplikasi Wordwall Pada Kelas VII A SMPN 8 Malang?".

Dalam konteks ini, tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi upaya menerapkan aplikasi Wordwall dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII A di SMPN 8 Malang dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk pengajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah menengah pertama.

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui aplikasi Wordwall pada kelas VII A SMPN 8 Malang adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam metode ini, program kegiatan inti akan melibatkan beberapa tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, penerapan model atau pendekatan deskriptif kualitatif, pengumpulan data dari studi literatur, dan keterlibatan peserta dalam kegiatan pengabdian.

Pertama-tama, analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami secara mendalam tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 8 Malang serta menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumentasi terkait kurikulum, metode pembelajaran yang sudah ada, serta respon siswa terhadap materi pembelajaran.

Selanjutnya, dalam penerapan metode deskriptif kualitatif, pendekatan yang digunakan akan berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 8 Malang. Ini termasuk analisis terhadap proses pembelajaran yang sudah ada, identifikasi kelemahan dan kekuatan, serta penyusunan strategi yang tepat untuk mengintegrasikan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran.

Data untuk penelitian ini akan diambil dari studi literatur terkait dengan efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penelitian sebelumnya tentang metode pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta dokumentasi internal dari SMPN 8 Malang. Selain itu, pengumpulan data juga akan melibatkan partisipasi aktif peserta didik kelas VII sebagai subjek penelitian, baik melalui observasi, wawancara, maupun kuesioner untuk mengumpulkan pandangan dan pengalaman mereka terkait dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui aplikasi Wordwall.

Dalam menjalankan program terkait judul, hasil yang diinginkan adalah meningkatnya minat, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Pancasila, serta peningkatan hasil belajar secara signifikan. Harapannya, penggunaan aplikasi Wordwall dalam proses pembelajaran akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis, menghibur, dan menginspirasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Harapannya, hasil ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMPN 8 Malang, serta memberikan sumbangan untuk pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di tingkat sekolah menengah pertama secara lebih menyeluruh.

3. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan memegang peran yang sangat vital dalam membentuk generasi mendatang, karena melalui proses belajar-mengajar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga menginternalisasi sikap, nilai, dan kepribadian yang akan membentuk karakter mereka di masa yang akan datang. Di tengah era di mana teknologi semakin meresap ke dalam berbagai aspek kehidupan, penggunaan media pembelajaran menjadi semakin relevan dan krusial. Pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk generasi yang berkualitas, seiring dengan evolusi teknologi yang terus berlangsung. Para guru harus mampu mengintegrasikan media

pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan diri secara holistik [8].

WordWall adalah salah satu contoh media pembelajaran yang efektif. Platform ini menawarkan berbagai macam permainan dan latihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, menjadikannya alat yang sangat fleksibel dan berguna bagi pendidik. Keunggulan WordWall terletak pada kemampuannya untuk merangsang minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan menyajikan berbagai tantangan berupa latihan soal dan permainan yang menarik, WordWall mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan mendidik. Melalui berbagai aktivitas yang disediakan, peserta didik dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan partisipasi mereka, dan merasa lebih termotivasi untuk belajar [9].

Di samping itu, WordWall memberikan kemampuan kepada guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa. Ini memfasilitasi personalisasi pembelajaran yang lebih baik, memungkinkan peserta didik untuk belajar secara lebih efektif sesuai dengan gaya belajar individu mereka.

Hasil dari penelitian ini mencakup evaluasi terhadap upaya penerapan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Analisis terhadap data mengenai peningkatan pemahaman konsep, partisipasi siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Wordwall akan menjadi fokus utama. Selain itu, evaluasi juga akan melibatkan pengukuran terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seberapa aktif mereka dalam menjawab pertanyaan, serta seberapa baik mereka dalam memahami materi yang disajikan melalui aplikasi Wordwall [10].

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan [11] yang menyimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia di kelas VII MTs. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik, di mana nilai t-test yang diperoleh (0.156) lebih kecil dari nilai t-tabel ($< 0.005\%$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar PKn setelah perlakuan pembelajaran pada materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia di kelas VII MTs. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn sebelum dan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan media Wordwall. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar PKn dalam konteks materi keberagaman dalam masyarakat Indonesia di kelas VII MTs.

Selain itu penelitian lain juga dilakukan [12] dari evaluasi hasil penelitian tentang penerapan media pembelajaran Wordwall untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 3 Palembang pada mata pelajaran PPKn, terlihat terjadi kemajuan yang signifikan dari tahap pra-siklus hingga siklus kedua. Perkembangan ini jelas tergambar dari data yang menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa dari 40% pada tahap pra-siklus menjadi 98,78% pada siklus kedua. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran menggunakan media Wordwall sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI, terutama karena terdapat perubahan positif dalam pola belajar siswa di sebagian besar kelas XI. Berdasarkan hasil tersebut, penulis dengan keyakinan menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai alat pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN 3 Palembang

Selain daripada itu, didukung oleh keunggulan dari media wordwall diantaranya [9]:

1. Interaktif: Wordwall menyediakan berbagai macam opsi permainan dan latihan yang dapat diakses secara interaktif oleh peserta didik. Hal ini memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.
2. Varian Aktivitas: Platform ini menawarkan beragam opsi aktivitas pembelajaran, mulai dari kuis, permainan, teka-teki, hingga latihan soal. Dengan variasi aktivitas ini, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan preferensi siswa.

3. Mudah Digunakan: Wordwall dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan mudah dipahami, baik oleh guru maupun siswa. Hal ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat membuat dan mengakses berbagai jenis aktivitas pembelajaran tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi.
4. Personalisasi: Guru dapat mengadaptasi materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Wordwall memungkinkan untuk menyesuaikan setiap aktivitas dengan tingkat kesulitan, gaya belajar, dan preferensi siswa tertentu.
5. Motivasi: Dengan menyajikan materi pembelajaran melalui permainan dan aktivitas yang menarik, Wordwall dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media interaktif seperti ini dapat merangsang minat dan antusiasme siswa terhadap materi yang dipelajari.
6. Evaluasi yang Fleksibel: Wordwall memungkinkan guru untuk melacak dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara real-time. Dengan fitur evaluasi yang fleksibel, guru dapat memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik secara langsung.

Dengan berbagai kelebihan tersebut, Wordwall menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan interaktivitas, minat, dan motivasi belajar siswa. Meskipun Wordwall memiliki banyak kelebihan sebagai media pembelajaran, seperti interaktivitas, variasi aktivitas, dan kemudahan penggunaan, namun ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa kelemahan Wordwall dan cara mengatasinya:

1. Keterbatasan Akses Teknologi: Tidak semua siswa atau sekolah memiliki akses yang sama terhadap teknologi, seperti perangkat komputer atau koneksi internet yang stabil. Hal ini dapat menghambat penggunaan Wordwall dalam pembelajaran.
 - o Cara Mengatasi: Guru dapat mengadopsi pendekatan inklusif dengan menyediakan alternatif bagi siswa yang tidak memiliki akses teknologi. Sebagai contoh, guru dapat mencetak materi dari Wordwall untuk siswa yang tidak dapat mengaksesnya secara digital, atau menggunakan perangkat yang tersedia di sekolah selama sesi pembelajaran. Dengan pendekatan ini, semua siswa dapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan terlibat dalam pembelajaran, tanpa terkecuali karena keterbatasan akses teknologi. Hal ini mencerminkan komitmen untuk memastikan bahwa pembelajaran bersifat inklusif dan dapat diakses oleh semua siswa, terlepas dari kondisi mereka.
2. Keterbatasan Kustomisasi: Meskipun Wordwall memungkinkan personalisasi dalam pembelajaran, namun masih ada keterbatasan dalam mengadaptasi konten sesuai dengan kebutuhan dan preferensi kelas atau siswa tertentu.
 - o Cara Mengatasi: Guru dapat mengeksplorasi berbagai variasi dalam penggunaan Wordwall dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia secara maksimal. Selain itu, mereka juga dapat mencari tambahan konten atau aktivitas yang relevan dari sumber-sumber eksternal untuk melengkapi pembelajaran. Dengan menggabungkan beragam materi dan aktivitas dari sumber yang berbeda, guru dapat memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
3. Ketergantungan pada Teknologi: Penggunaan Wordwall dapat membuat siswa terlalu bergantung pada teknologi dalam pembelajaran, yang dapat menjadi masalah jika terjadi gangguan teknis atau kegagalan sistem.
 - o Cara Mengatasi: Guru perlu mengintegrasikan Wordwall sebagai salah satu dari berbagai alat pembelajaran yang digunakan dalam kelas. Selain itu, mereka juga perlu memiliki rencana cadangan dan kesiapan untuk melanjutkan pembelajaran tanpa teknologi jika diperlukan. Dengan demikian, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran tetap berjalan lancar tanpa tergantung sepenuhnya pada teknologi, sehingga mengurangi risiko gangguan pembelajaran yang disebabkan oleh masalah teknis.

4. Kurangnya Dukungan atau Pelatihan: Guru yang kurang terbiasa dengan teknologi mungkin mengalami kesulitan dalam menggunakan Wordwall secara efektif dalam pembelajaran.
 - o Cara Mengatasi: Sekolah dapat menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru dalam menggunakan Wordwall dan teknologi pembelajaran lainnya. Pelatihan rutin dan sesi kolaboratif antar-guru juga dapat membantu meningkatkan keahlian mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran tersebut secara efektif. Dengan adanya dukungan dan kesempatan untuk berbagi pengetahuan antar-guru, para pendidik dapat lebih percaya diri dan terampil dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran ke dalam proses pembelajaran mereka. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa.

Dengan mengenali serta mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut, pemanfaatan Wordwall sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan efektivitasnya dan berhasil menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti bagi para siswa. Hal ini juga didukung penelitian [13] berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Implementasi media pembelajaran Wordwall telah terbukti berhasil dalam meningkatkan dorongan dan pencapaian akademik peserta didik. Platform ini efisien dalam memperkuat ketertarikan belajar, keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, dan prestasi mereka dalam berbagai subjek, termasuk Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi PKn di kelas IX-B SMP Negeri 1 Samarinda. Langkah-langkah ini juga mendorong pengembangan lebih lanjut dengan melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, orang tua, dan siswa, untuk mendukung pemanfaatan media pembelajaran Wordwall sebagai bagian integral dari pembelajaran PKn. Dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi ini secara efisien, diharapkan partisipasi siswa meningkat, serta pengalaman pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan signifikan.

Penggunaan media Wordwall juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan, yang pada gilirannya membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall merupakan strategi efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas IX-B dalam pembelajaran PKn di SMP Negeri 1 Samarinda. Media ini tidak hanya mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, tetapi juga berpotensi meningkatkan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Wordwall dapat dianggap sebagai langkah yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IX-B.

Penelitian [14] Penggunaan media pembelajaran Wordwall telah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila secara signifikan. Terjadi peningkatan yang efektif dalam keaktifan peserta didik, dari hanya 18,51% awalnya menjadi 74,07% dari total 27 peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada para guru untuk lebih memahami dan memanfaatkan teknologi secara optimal guna menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik, salah satunya dengan memanfaatkan media Wordwall. Selain itu, peneliti juga berharap agar pihak sekolah dapat mendukung proses pembelajaran interaktif ini dengan menyediakan fasilitas pendukung seperti proyektor, pengeras suara, akses internet, dan materi pelajaran yang memadai. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang optimal dan efektif bagi peserta didik.

Dari hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII A SMPN 8 Malang memiliki dampak yang penting dalam meningkatkan semangat, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Pemanfaatan Wordwall sebagai alat pembelajaran interaktif telah terbukti berhasil merangsang minat belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan inovatif. Dengan memanfaatkan berbagai fitur interaktif dan variasi kegiatan yang ditawarkan oleh Wordwall, siswa dapat aktif terlibat dalam proses belajar, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dalam konteks penelitian yang telah dilakukan, saran yang diajukan kepada guru dan pihak sekolah sangat relevan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemanfaatan Wordwall. Peningkatan pelatihan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran, pengembangan konten pembelajaran yang interaktif, kolaborasi antara guru dan siswa, serta pemanfaatan data hasil belajar menjadi langkah-langkah kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi Wordwall dalam pembelajaran.

Maka, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai sarana pembelajaran mampu menjadi salah satu pendekatan yang berhasil dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII A SMPN 8 Malang. Tindakan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pembentukan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, menarik, dan efisien bagi para siswa, serta membantu mereka untuk meraih masa depan yang berkualitas dan bertanggung jawab.

4. Kesimpulan

Berdasarkan simpulan dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa implementasi media pembelajaran Wordwall telah terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, Wordwall mampu merangsang minat belajar, keterlibatan aktif siswa, dan hasil belajar mereka di berbagai tingkat pendidikan, termasuk kelas VII A SMPN 8 Malang.

Melalui penerapan Wordwall, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa serta pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan Pancasila. Dengan ragam fitur interaktif dan variasi kegiatan pembelajaran, Wordwall membentuk lingkungan belajar yang menarik, kreatif, serta mengasyikkan bagi siswa. Tambahan lagi, kemampuan Wordwall untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan keperluan dan ketertarikan siswa juga memberikan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VII SMPN 8 Malang. Melalui penggunaan Wordwall, diharapkan partisipasi siswa akan meningkat, motivasi belajar akan terjaga, dan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan ideologi dan falsafah negara akan lebih mendalam. Sebagai langkah lanjutan, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan melibatkan seluruh pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam mendukung penggunaan Wordwall sebagai bagian integral dari pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan terus mengoptimalkan pemanfaatan Wordwall, diharapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menjadi lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik, serta dapat berkontribusi positif dalam membentuk karakter dan kepribadian mereka sebagai generasi masa depan yang berkualitas.

Berdasarkan informasi dan judul yang disediakan, berikut adalah beberapa saran terkait upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui aplikasi Wordwall pada kelas VII A SMPN 8 Malang: 1) Peningkatan Pelatihan dan Keterampilan Guru: Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan aplikasi Wordwall dan teknologi pembelajaran lainnya. Pelatihan semacam itu akan membantu guru merancang dan mengintegrasikan aktivitas pembelajaran yang menarik dengan menggunakan aplikasi Wordwall, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. 2) Pengembangan Konten Interaktif: Guru harus menciptakan konten pembelajaran yang interaktif dan menarik dengan menggunakan aplikasi Wordwall. Konten tersebut harus dirancang sesuai dengan kurikulum Pendidikan Pancasila dan mempertimbangkan kebutuhan serta minat siswa kelas VII. Dengan menyajikan konten yang relevan dan menarik, peserta didik akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 3) Kolaborasi antara Guru dan Siswa: Guru dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan meminta masukan dan ide dari mereka terkait dengan jenis aktivitas atau permainan yang mereka sukai. Dengan kolaborasi yang baik antara guru dan siswa, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. 4) Pemanfaatan Data Hasil Belajar: Penting bagi guru untuk terus memantau dan menganalisis data hasil belajar siswa menggunakan aplikasi Wordwall. Data ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kemajuan belajar siswa, tingkat pemahaman konsep, dan area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Dengan memanfaatkan data ini, guru dapat

menyesuaikan strategi pembelajaran mereka untuk lebih efektif. 5) Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan aplikasi Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari hasil evaluasi, perlu dilakukan perbaikan berkelanjutan terhadap strategi pembelajaran yang digunakan, konten yang disajikan, dan interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan SMPN 8 Malang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan aplikasi Wordwall pada kelas VII A, serta mencapai hasil belajar yang lebih baik bagi peserta didik.

Daftar Rujukan

- [1] M. F. L. Putri, F. Putriani, H. Santika, K. Nadhif, Mudhoffar and N. G. A. Putri, "Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah," *Sinta 5 (Jurnal Kewarganegaraan)*, vol. 7, 2023.
- [2] M. Dr. Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014.
- [3] A. Saraswati, S. F. M., S. Utami, L. E. A., S. Wahyuningsih, N. M. J., E. N. S., A. Y. L. W., D. Rahmiati, M. I. Shalahudin, A. Suryadin, M. Nihaya, J. Nur and M. H. Rifai, *Tantangan Pendidikan di Era Digital 5.0, Cirebon Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bastari Samasta*, 2022.
- [4] Olisna, M. Zannah, A. Sukma and A. N. Aeni, "Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, pp. 4133-4143, 2022.
- [5] N. Zahrani, "Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Evaluasi Pembelajaran Materi Teks Persuasi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023," *Skripsi Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2023.
- [6] N. A. Q. Zahro, "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, vol. 2, 2023.
- [7] A. P. Lubis and I. Nuriadin, "Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, pp. 6884-6892, 2022.
- [8] U. Jabri, W. Naro and Yuspian, "Kedudukan guru Sebagai Pendidik," *EduPsyCouns Journal (Journal of Education Psychology and Counseling)*, vol. 5, pp. 7-12, 2023.
- [9] A. Aulia, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall Untuk Mata Pelajaran IPA SMP Kelas VII," *Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2021.
- [10] Arifannisa, M. Yuliasih, Sepriano, I. N. W. A., P. S. U. P. and F. Pingpalilu, *Sumber & Pengembangan Media Pembelajaran (Teori dan Penerapan)*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [11] Hafsah, A. Sakban and A. Wiranda, "Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Materi Keberagaman dalam Masyarakat Insonedia Kelas VII MTs," *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, vol. 11, pp. 51-56, 2023.
- [12] R. g. M. R., Kurnisar and T. M. Mutiara, "Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA," *Jurnal Education*, vol. 10, pp. 52-60, 2024.
- [13] A. Y. Ichsan, A. Adelia, Restriari, A. Hardoko and Hatta, "Implementasi Media Wordwall dan Partisipasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKn," *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 2023.
- [14] k. S. Tsaniya, O. Z. Nafis, F. E. Rosaifa, S. T. Widodo and N. I. Wahyuni, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SDN Tlogosari Wetan 01 Semarang," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2023.